



**PENGARUH ARUS KAS OPERASI TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN
PT. INDOFARMA TBK.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

NOPITASARI

Nim: 1540200084

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

T.A 2020



PENGARUH ARUS KAS OPERASI TERHADAP
LABA USAHA PADA PT. INDOFARMA TBK

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

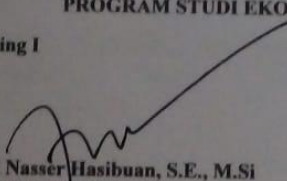
NOPITASARI

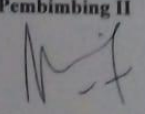
NIM. 1540200084

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. NOPITASARI
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 16 September 2020
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

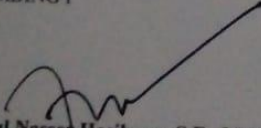
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi NOPITASARI yang berjudul "PENGARUH ARUS KAS OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PT. INDOFARMA TBK" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

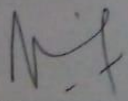
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP: 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Windari, S.E., MA
NIP: 19830510 201503 2 003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

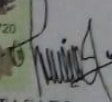
Nama : NOPITASARI
Nim : 1540200084
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofarma Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 16 September 2020
Yang menyatakan,




NOPITASARI
NIM. 1540200084

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOPITASARI
NIM : 1540200084
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofarma Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 September 2020
Pembuat Pernyataan,



NOPITASARI
NIM. 1540200084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NOPITASARI
NIM : 1540200084
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah (AK)
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Laba Usaha
pada PT. Indofarma Tbk.

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730325 199903 1 002

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730325 199903 1 002

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Muhammad Isa, MM
NIP. 19800605 201101 1 008

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/27 Oktober 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus 68,75 (C+)
Index Prestasi Kumulatif : 3,15
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH ARUS KAS OPERASI TERHADAP
LABA USAHA PADA PT. INDOFARMA TBK
Ditulis Oleh : NOPITASARI
NIM : 15 402 00084

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 21 Desember 2020

Dekan,



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
Nip. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : NOPITASARI
NIM : 1540200084
Judul : Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofarma Tbk

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi terhadap arus kas operasi dan laba pada perusahaan PT. Indofarma Tbk sehingga menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan berubah-ubah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofarma Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofarma Tbk. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Teori penelitian ini berkaitan dengan teori akuntansi. Teori laba membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, teori arus kas operasi membahas tentang pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi arus kas operasi.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang telah di publikasikan oleh PT. Indofarma Tbk. melalui *website* (*www.idx.co.id*). penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana menggunakan perhitungan statistisk yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji regresi linear sederhana, uji determinasi (R^2), uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji yang peneliti buat yaitu Adanya pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofarma Tbk. yang dibuktikan dari hasil uji yang telah di buat peneliti yang menunjukkan bahwa Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.529 > 1,69726$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,042 < 0,05$).

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Laba Usaha

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“PENGARUH ARUS KAS OPERASI TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PASA PT. INDOFARMA TBK”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku ketua program studi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah M.Si sebagai sekretaris program studi. Serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Windari, S.E., MA, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda Nofriani dan Ayahanda tercinta Suladri, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya,
8. Serta terima kasih kepada abangku tersayang Fajri dan Suparjo dan kakak ku wiwit safitri beserta adik-adik ku tersayang Nando, Nila Sari, pikar dan Kasir beserta abang ipar ku Andri Wahyudi dan kakak ipar ku Rosva Yetti dan Monika Safna yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
9. Kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Seluruh Teman-teman di ES. AK 1 angkatan 2015, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, aamiin.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup

kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2020

Peneliti,

NOPITASARI
NIM. 1540200084

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
و —	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
ء.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
ء.....ا.....ى	<i>fathah dan alifata uya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....ى	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....و	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Defenisi Operasional Variabel	5
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Laba.....	8
a. Definisi Laba	8
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba.....	8
c. Macam-macam Laba	9
d. Aturan Laba Dalam Ekonomi Islam	14
e. Laba Dalam Perspektif Islam	15
2. Arus Kas Operasi.....	17
a. Definisi Arus Kas Operasi.....	17
b. Komponen-komponen Arus Kas Operasi	19
c. Konsep Arus Kas Operasi	20
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Arus Kas	21
e. Tujuan Laporan Arus Kas	22
f. Kegunaan Laporan Arus Kas Operasi.....	24
g. Pengertian Kas Dan Setara Kas.....	25
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka pikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Objek Penelitian	32
D. Populasi Dan Sampel.....	33
E. Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Analisis Data	34
1. Uji Analisis Deskriptif	35
2. Uji Normalitas	35
3. Uji Regresi Sederhana	36
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	36
5. Uji Hipotesis (Uji t)	37
H. Sistematika Pembahasan	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	39
1. Sejarah Perusahaan.....	39
2. Visi Misi Perusahaan.....	40
3. Struktur Pegawai Perusahaan.....	41
4. Deskripsi Hasil Penelitian	42
5. Hasil Analisis Data.....	49
1. Hasil Uji Deskriptif.....	49
2. Hasil Uji Normalitas	50
3. Hasil Uji Regresi Sederhana	51
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1: Laporan Arus Kas Operasi.....	3
Tabel I.2: Defenisi Operasional Variabel	6
Tabel III.1: Penelitian Terdahulu	28
Tabel IV.1: Perolehan Data Arus Kas Operasi	44
Tabel IV.2: Perolehan Data Laba Usaha	46
Tabel IV.3: Data Perubahan Arus Kas Operasi Dan Laba Usaha	47
Tabel IV.4: Hasil Uji Deskriptif.....	49
Tabel IV.5: Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel IV.6: Hasil Uji Regresi Sederhana.....	51
Tabel IV.7: Hasil Determinasi (R^2).....	52
Tabel IV.8: Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1: Kerangka Pikir	31
Gambar IV.1: Struktur Pegawai PT. Indofarma Tbk	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengelola perusahaan. Laporan keuangan dapat dijadikan oleh perusahaan sebagai salah satu alat untuk menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terutama pihak eksternal perusahaan, karena pihak eksternal inilah pihak yang secara langsung bergantung pada laporan keuangan, untuk mengetahui berbagai peristiwa dan perkembangan dari suatu perusahaan tersebut.¹ Kebijakan dan keputusan yang diambil oleh mereka dalam rangka proses penyusunan laporan keuangan terutama laba akan menentukan kualitas laba.

Informasi mengenai kualitas laba perusahaan selalu menjadi perhatian bagi para pihak yang berkepentingan dalam penyampaian laporan keuangan, dikarenakan angka yang menunjukkan laba usaha dapat mempresentasikan kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan. Disamping itu, laba merupakan suatu dasar yang penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Maka dari itu, jika kualitas laba suatu perusahaan baik maka kinerja perusahaan itu sudah pasti baik. Salah satu komponen dari kualitas laba adalah persistensi laba, persistensi laba adalah revisi laba yang diharapkan dimasa yang mendatang yang

¹ Abdul Nasser Hasibuan, “*Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah*” 1 (2015).

tercermin dalam periode laba berjalan. Laba yang persisten bisa menjelaskan bagaimana kelanjutan labanya (*sustainable earnings*) di masa yang akan datang dan di tentukan oleh komponen akrual dan arus kas.

Kinerja merupakan suatu aspek yang penting bagi perusahaan karena apabila tenaga kerja dalam perusahaan memiliki kinerja yang tinggi maka perusahaan akan memperoleh keuntungan serta mencapai tujuan perusahaan dapat terwujud. Untuk meningkatkan kinerja karyawan adanya tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian bekerja, jika tidak akan berakibat menurunnya produktivitas atau kinerja karyawan dan dapat merugikan perusahaan.²

Faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba adalah arus kas. Laporan arus kas yaitu laporan finansial yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.³

Tujuan penyajian laporan arus kas yaitu memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.⁴ Oleh sebab itu, peranan arus kas sangat berpengaruh dalam mengelola kegiatan perusahaan, agar dapat membiayai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan

² Abdul Nasser Hasibuan dkk, "*Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pabrik Karet PT. Kirana Sabta Di Panompuan*" 6 (2018).

³ Anggota IKAPI, *Standar Akuntansi Pemerintah* (Bandung: Fokus Media, 2012). hlm. 112.

⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 254.

perusahaannya. Perusahaan harus mampu mengatur dan memanfaatkan kasnya dengan sebaik mungkin, supaya tidak terjadi ketidak efektifan kas yang dapat menyebabkan laba berkurang.⁵

PT IndoFarma (persero) Tbk merupakan perusahaan yang termasuk dalam sektor industri farmasi yang menyediakan barang bermutu tinggi di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan serta optimalisasi, yang bermarkas di jakarta Jalan Indofarma No.1 Cikarang Barat. Saat ini perusahaan ini mengalami sebuah permasalahan mengenai kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari arus kas yang mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2019.

Tabel 1.1
Laporan Arus Kas
PT. Indofarma (persero) Tbk
Periode 2015-2019

TAHUN	ARUS KAS OPERASI	LABA
2015	883.092.849.975	187.407.859.423
2016	1.663.064.812	59.968.370.641
2017	277.375.834.746	120.942.012.727
2018	557.505.845.755	67.561.493.109
2019	245.020.240.028	87.795.362.425

Sumber *www.idx.co.id*

Dari hasil tabel 1.1 di atas dapat kita ketahui bahwa laporan arus kas PT. Indofarma Tbk menyajikan penerimaan dan pembiayaan dari kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi. Selama lima tahun terakhir, saldo kas PT. Indofarma Tbk mengalami fluktuasi, keadaan ini

⁵ Hendro Sasangko, “Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas” 2 (2016).

menunjukkan bahwa adanya ketidak stabilan arus kas operasi perusahaan sehingga membuat kas perusahaan yang tidak likuid.

Seperti pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa penurunan jumlah aktivitas operasi tidak stabil yaitu pada tahun 2015 ke 2016 arus kas operasi menurun sebesar Rp.(881.492.803.163), dan labanya menurun sebesar Rp.(127.439.488.782), pada tahun 2016 ke 2017 arus kas operasi meningkat sebesar Rp.275.712.769.934, dan laba meningkat sebesar Rp.60.973.642.086 dan arus kas operasi meningkat lagi pada tahun 2017 ke 2018 menjadi Rp.280.130.011.009, sedangkan laba menurun sebesar Rp.53.380.519.618, dan arus kas operasi menurun lagi pada tahun 2018 ke 2019 sebesar Rp.312.485.605.727, dan laba meningkat lagi sebesar Rp.20.233.869.343.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang sudah ada dan mengingat pentingnya arus kas operasi dalam perusahaan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap PT. Indofarma Tbk yang berjudul **“Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofarma Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang sudah peneliti diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Arus kas operasi dan laba mengalami fluktuasi pada PT. Indofarma Tbk dari tahun 2015-2019.

2. Arus kas operasi pada tahun 2017 ke 2018 meningkat sedangkan laba usahanya menurun
3. Arus kas operasi pada tahun 2018 ke 2019 kas operasi menurun dan laba usaha meningkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini di batasi pada “Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofarma Tbk”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang yang telah di kemukakan di atas dan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian agar lebih fokus, maka peneliti merumuskan masalah yang akan di bahas dalam skripsi ini yaitu: Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofarma Tbk?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui pengaruh laporan arus kas operasional terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofarma Tbk.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabe tujuannya yaitu untuk memudahkan pengukuran atas penelitian variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Ukuran	Rumus	Skala
Arus kas operasi (X)	Rasio arus kas operasi adalah menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.	Arus kas operasi (AKO)	$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban lancar}}$	Rasio
Pertumbuhan laba (Y)	Mengurangi laba periode sekarang dengan periode sebelumnya kemudian membagi dengan laba periode sebelumnya	Pertumbuhan laba	a. Laba bersih tahun ini b. laba bersih tahun lalu	Rasio

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan agar menjadi bahan masukan untuk kemajuan perusahaan tersebut, terutama dalam menilai posisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan arus kas.

2. Bagi Pihak Investor

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dan calon investor untuk melihat kondisi sebelum menginvestasikan modalnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah.

4. Pihak Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan laporan arus kas dan kinerja keuangan perusahaan serta menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba

a. Definisi Laba

Menurut para ahli akuntansi memberikan definisi berbeda tentang laba yaitu: laba yaitu suatu hasil pendapatan dan beban, atau selisih antara pendapatan dan beban berdasarkan pada prinsip realisasi dan aturan yang memadai. Menurut Slamet Haryono, laba adalah keuntungan yang diperoleh selama satu periode akuntansi.⁶

b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

pertumbuhan laba di pengaruhi oleh dua faktor yaitu pendapatan dan beban. Apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka akan diperoleh laba sehingga jika pendapatan setiap tahunnya semakin meningkat sementara beban operasionalnya turun maka secara otomatis akan diiringi oleh kenaikan laba.⁷

⁶ Slamet Haryono, *Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Rasid Sabiq, 2009). hlm. 135.

⁷ Jabar Firmansyah, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih, Perubahan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Alumindo Light Mental Industry Tbk,*" 2019.

c. Jenis-jenis Laba

Salah satunya ukuran dari keberhasilan perusahaan yaitu memperoleh laba. Menurut Kasmir (2011:303), jenis-jenis laba adalah sebagai berikut:⁸

a. Laba kotor (*gross profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama di peroleh oleh perusahaan. Laba kotor adalah salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.⁹

b. Laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Laba bersih dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Laba bersih ini terdiri dari pendapatan, beban, pajak.

⁸ Arsi Rismaya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance," 2017.

⁹ Nur Hanifah Batubara, "Pengaruh Penjualan Bersih Terhadap Laba Kotor Pada CV. Putra Lubuk Raya Mandiri Padandsidimpuan," 2017.

1. Pendapatan

Pendapatan arus kas masuk atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya atau kombinasi dari keduanya selama satu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi sentral perusahaan.

a. Pembagian pendapatan

Pendapatan dalam sebuah perusahaan dapat digolongkan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan dari usaha pokok yakni pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang pertama dilakukan oleh perusahaan. Misalnya kegiatan yang pertama dilakukan oleh perusahaan dagangan, maka pendapatan yang langsung berhubungan dengan kegiatan yang pertama yang dilakukan ialah hasil penjualan barang dagangan.
2. Pendapatan dari kegiatan diluar usaha pokok yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang bersifat sampingan atau terjadi sewaktu-waktu. Misalnya pada perusahaan bengkel juga kadang-kadang menyewakan kendaraan.

2. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk satu arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada modal.¹⁰

Beban yang terdapat didalam laporan laba rugi pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Beban bunga terdiri dari beban bunga yang dimiliki oleh perusahaan
- b. Beban transaksi valuta asing terdiri dari kerugian yang menjadi akibat dari transaksi kurs
- c. Beban *overhead* terdiri dari kegiatan-kegiatan yang utama oleh perusahaan.¹¹

3. Pajak

Pajak yaitu penghasilan yang menjadi objek pajak penghasilan. Artinya, atas penghasilan tersebut tidak perlu diperhitungkan PPh terhutangnya.¹²

$$\text{Penghasilan-Biaya} = \text{Laba Bersih}^{13}$$

¹⁰ Hendry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Salemba Empat, 2000). hlm. 24.

¹¹ N Lapoliwa and Daniel S. Kuswadi, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000). hlm. 226-227.

¹² Muljono Djoko, *Akuntansi Perpajakan* (Yogyakarta: CV. ANDI OFSET, 2009). hlm. 31.

Menurut Zaki Baridwan laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dari semua transaksi atau kejadian lain yang timbul dari pendapatan.¹⁴

Sifat dalam Definisi laba ada lima yaitu sebagai berikut:

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yang timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodic laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip revenue yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa saja yang masuk sebagai hasil.
- d. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis dan dikeluarkan perusahaan agar mendapatkan hasil tertentu
- e. Laba akuntansi didasarkan pada matching artinya hasil dikurangi biaya yang diterima atau yang di keluarkan di periode yang sama.

¹⁴ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2012). hlm. 29.

1. Faktor-faktor Laba Bersih

laba dalam suatu perusahaan diketahui jumlahnya, hal ini dianggap sangat penting karena laba merupakan informasi yang sangat penting dalam suatu laporan laba rugi. Adapun jumlah atau angka laba suatu perusahaan dianggap penting dalam laporan keuangan suatu perusahaan yaitu sebagai informasi untuk:

1. Menghitung pajak, pungsinya yaitu sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima negara.
2. Untuk menghitung deviden yang akan dihitung kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan.
3. Untuk menjadi dasar dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
4. Agar menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa depan.
5. Untuk menjadi dasar perhitungan dan penilaian efisien.¹⁵

Laba diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan dalam penghasilan barang dan jasa. Hal ini berarti kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang merakat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang dan jasa).

¹⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999). hlm. 146.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi laba bersih adalah pendapatan yang dihasilkan atas penjualan, harga pokok penjualan dan biaya.

d. Aturan-aturan Laba Dalam Ekonomi Islam

Berikut ini beberapa aturan tentang laba dalam konsep ekonomi islam:¹⁶

Adapun harta (utang yang di khususkan perdagangan)

1. Mengoperasikan modal secara interaktif
2. Memposisikan harta sebagai objek yang berputar adanya kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.

Di indonesia umumnya penduduknya mayoritas beragama muslim, yang mereka dihadapkan pada ajaran agama yang diharuskan menghindari atau paling tidak membatasi keterlibatannya dengan bank. Bank konvensional dikaitkan dengan bunga bank yang di dalam ajaran islam bunga bank itu dilarang sama halnya dengan riba. Untuk mengatasi dilemma ini yang mengharuskan menghindari bunga bank ini, sejumlah ekonom muslim menawarkan konsep perbankan yang sesuai dengan ajaran islam, yaitu sistem perbankan dengan mekanisme bagi hasil.¹⁷

¹⁶ M Solahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012). hlm. 40.

¹⁷ Windari and Abdul Nasser Hasibuan, “*Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia*,” 2020.

e. Laba Dalam Perspektif Islam

Dalam dunia bisnis, keuntungan (laba) merupakan tujuan utama. Alquran telah mengisyaratkan bahwa dalam kegiatan bisnis, para pelaku bisnis cenderung berusaha untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin. Dalam konteks ini alqur'an menjelaskan dalam surah Q.S. Albaqarah:188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ

لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya: “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu Mengetahui”.¹⁸

Dalam penjelasan dari arti ayat diatas dapat diketahui bahwa penggunaan kata “di antara kamu” memberi pengertian bahwa harta benda adalah milik semua manusia dan allah telah menetapkan norma hukum dan etika dalam upaya untuk memperoleh harta, sehingga tidak menimbulkan perselisihan dan kerusakan.

Dalam Ekonomi Islam keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengidentifikasi bahwa keuntungan yang

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), hlm. 286.

diperoleh adalah keuntungan dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.

Diantara cara-cara yang haram dalam mengaruk keuntungan adalah:

1. Keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram, Contohnya: memperjual belikan khamr, bangkai, binatang haram, patung berhala dan darah
2. Keuntungan dari perdagangan curang manupalative, Contohnya: menambahkan zat pengawet kepada produk agar terlihat baru dan dapat bertahan lama.
3. Keuntungan melalui penyamaran harga yang tidak wajar (berarti menjual barang dengan harga lebih tinggi dari harga sebenarnya akibat ulah pembeli atau orang ketiga).
Contoh: jika seorang penjual atau orang yang menyewakan berkata pada pembeli atau penyewa “satu barang ini setara dengan beberapa barang dan kamu tidak akan mendapatkan yang seperti ini”.
4. Keuntungan melalui penimbunan barang dagangan, Contohnya: menimbun barang dagangan sehingga terjadi kelangkaan dan akhirnya menjualnya saat harga tinggi untuk mendapat keuntungan yang lebih besar.

Setiap keuntungan yang berasal dari perdagangan dalam berbagai bidang pekerjaan yang diharamkan, maka dari itu adalah hasil yang kotor sehingga yang lahir adalah transaksi yang rusak. Keuntungan menjadi haram apabila diperoleh melalui penipuan dan manipulasi, monopoli penjualan dan sejenisnya.¹⁹

2. Laporan Arus Kas Operasi

a. Definisi Laporan Arus Kas Operasi

Laporan arus kas operasi merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditunjukkan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam suatu periode. Semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba/rugi dikelompokkan dalam golongan ini. Demikian juga arus kas masuk lainnya yang berasal dari kegiatan operasional. Jadi, untuk pelaporan kepada pihak diluar perusahaan laporan ini wajib di buat. Para pemakai laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan kas dan setara kas. Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberi informasi mengenai keuangan yang lain, laporan arus kas juga bisa memberi informasi tentang perubahan aktiva bersih perusahaan. Selain itu, arus kas juga bisa memberikan

¹⁹ Abdullah Mushlih and Shalah As-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004). hlm. 80.

informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh kas dan setara kas sehingga memungkinkan para pemakai laporan keuangan mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai arus kas sekarang dan arus kas dimasa depan dari perusahaan.²⁰

Tujuan umum dari laporan keuangan dalam sebuah perusahaan adalah memberikan informasi keuangan yang terpercaya tentang kekayaan dan kewajiban ekonomi suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan juga dapat menunjukkan bagaimana kekayaan dibiayai dan bagaimana pola mengelola kekayaan itu.²¹

Laporan arus kas (*statement of cash flows*) merupakan laporan utama laporan keuangan yang menyediakan informasi yang penting terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, dan membayar deviden.²²

Ketika laporan laba rugi dan neraca dilaporkan secara eksternal, prinsip akuntansi yang diterima secara umum mengharuskan agar kedua laporan tersebut dilengkapi dengan

²⁰ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2005). hlm. 320.

²¹ Windari, "Laporan Akuntansi Islam Bukan Sekedar Pertanggung Jawaban Sosial," 2016.

²² Ikhsan & Arfan, *Pengantar Praktis Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). hlm. 177.

laporan arus kas.²³ Laporan arus Kas Operasi Perusahaan (*operating*) yaitu Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini yaitu aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Kegiatan ini biasanya mencakup: kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis. Arus kas dari operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba.

b. Komponen- Komponen Dalam Arus kas Operasi

Contoh arus kas masuk dari kegiatan operasi adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa termasuk penerimaan dari piutang akibat penjualan, baik jangka pendek atau jangka panjang.
2. penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga atau deviden.
3. Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah dimasukkan dalam kelompok investasi pembiayaan. Seperti jumlah uang yang diperoleh dari tuntutan di pengadilan, klaim asuransi terkecuali yang berhubungan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan

²³ william K. Carter, *Akuntansi Biaya* (Jakarta: Salemba Empat, 2009). hlm. 119.

seperti kerusakan gedung, pengembalian dana dari *supplier*.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan operasi adalah:

1. Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang kepada *supplier* barang tadi.
2. Pembayaran kas pada *supplier* lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa.
3. Pembayaran kas dari pemerintah untuk pajak, kewajiban lainnya, seperti denda dan lain-lain.
4. Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan seperti sumbangan.

c. Konsep Arus Kas Operasi

laporan arus kas operasi penting karena investor mengamati arus kas dari aktivitas operasi secara cermat. Itu memberikan gambaran seberapa sukses perusahaan dalam menghasilkan uang dari aktivitas utama mereka. Bagian ini secara tidak langsung memberikan gambaran keunggulan kompetitif dan efisiensi operasional perusahaan. Dan arus kas juga

memberitahu seberapa baik perusahaan dalam mengkonversi laba menjadi uang tunai.²⁴

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu di klasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Klasifikasi berdasarkan aktivitas tersebut akan memberikan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan menilai pengaruh aktivitas terhadap posisi keuangan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Arus kas dari aktivitas operasi terutama di peroleh berdasarkan kegiatan usaha perusahaan. Kegiatan ini mencakup penerimaan kas, misalnya penjualan barang atau jasa secara tunai dan penerimaan piutang.

Disamping itu kegiatan usaha perusahaan juga mencakup pengeluaran kas, misalnya pembelian bahan secara tunai dan pembayaran utang usaha.²⁵

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arus Kas

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi arus kas operasi yaitu:

1. Budget penjualan
2. Keadaan dari posisi pesaing
3. Syarat pembayaran
4. Kebijakan dalam penagihan piutang

²⁴ Harahap, *Teori Akuntansi*. hlm. 270.

²⁵ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Hlm. 321.

5. Budget perubahan aktiva tetap
6. Rencana penerimaan non operating
7. Kebijakan penelitian surat-surat berharga

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi arus kas keluar yaitu:

1. Budget biaya tenaga kerja langsung
 2. Budget biaya pabrik lain-lain
 3. Budget biaya administrasi umum
 4. Budget penambahan aktiva tetap
 5. Budget pengeluaran non operating²⁶
- e. Tujuan Laporan Arus Kas

laporan arus kas di buat untuk memenuhi beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperkirakan arus kas masa akan datang. Kas dan laba akuntansi digunakan untuk pembayaran tagihan. Dalam kebanyakan kasus, sumber dan penggunaan kas perusahaan tidaklah berubah secara dramatis dari tahun ke tahun, penerimaan dan pengeluaran kas dapat di terima sebagai alat yang baik untuk memperkirakan penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen. Jika manajer membuat keputusan investasi

²⁶ Lina Ulorlo, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Manajemen Aset Terhadap Kemampulabaan, Pertumbuhan Perusahaan," 2012.

yang bijaksana, maka perusahaannya akan sejahtera. Tapi jika manajer membuat keputusan yang tidak bijaksana maka perusahaan akan bermasalah. Laporan arus kas akan melaporkan kegiatan investasi perusahaan sehingga memberikan informasi arus kas kepada investor dan kreditor untuk mengevaluasi keputusan manajer.

3. Agar menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor. Pemegang saham tertarik pada penerimaan deviden dari investasinya dalam saham perusahaan. Kreditor ingin memperoleh bunga dan pokok pinjamannya tepat waktu. Laporan arus kas membantu investor dan kreditor mengetahui bisakah perusahaan melakukan pembayaran-pembayaran ini.
4. Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan, biasanya, kas dan laba bersih bergerak bersama. Tingginya tingkat laba cenderung menyebabkan peningkatan kas dan sebaliknya. Akan tetapi nilai sisa kas bisa menurun ketika laba bersih tinggi dan kas bisa meningkat ketika laba bersih rendah. Adanya kemungkinan bangkrutnya

suatu perusahaan yang mempunyai laba bersih yang cukup tetapi kas yang rendah, menyebabkan diperlukannya informasi arus kas.²⁷

f. Kegunaan Laporan Arus Kas Operasi

Dengan melakukan analisa arus kas ini kita dapat mengetahui:

1. Investor mengamati arus kas dari aktivitas operasi dengan cermat. Itu memberikan gambaran seberapa sukses perusahaan dalam menghasilkan uang dari aktivitas utama mereka.
2. Arus kas perusahaan juga memberi tau adanya Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden di masa yang akan datang.
3. Informasi bagi investor, kreditor, memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
5. Alasan perbedaan antara laba bersih di bandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

²⁷ Arfan, *Pengantar Praktis Akuntansi*. hlm. 178-179.

6. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

g. Pengertian Kas dan Setara Kas

Uang dalam ekonomi islam adalah suatu yang bersifat *flow concep* dan *capital* adalah sesuatu yang bersifat *stock concept*. Pandangan ini bertolak belakang dengan prinsip uang yang diacu dalam ekonomi islam. Pandangan islam mengenai uang sesuai dengan tuntunan dalam Q.S Al-Hasyr: 7

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلرَّسُولِ وَلِلَّذِينَ
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً
 بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ
 عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Yang artinya : Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya. (Q.S Al-Hasyr : 7).²⁸

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), hlm. 557.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa hakikat uang adalah benda-benda yang disetujui oleh masyarakat sebagai alat perantara untuk mengadakan tukar/menukar.

Kas meliputi uang tunai (*cash on hand*) dan rekening giro, sedangkan setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat menjadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi perubahan nilai yang signifikan.²⁹

h. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Metode yang digunakan untuk menyusun laporan arus kas dapat digunakan dengan dua metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode Langsung (metode laporan laba rugi)

Menurut harahap dalam metode ini adalah pelaporan arus kas di lakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap (*gross*), dan baru di lanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan.

2. Metode Tidak Langsug (metode rekonsiliasi)

Dalam metode ini net income disesuaikan (*reconcile*) dengan menghilangkan:

²⁹ Baridwan, *Intermediate Accounting*. hlm. 40.

- a. Pengaruh transaksi yang masih belum direalisasikan (*defferal*) dari arus kas masuk dan keluar dari transaksi yang lalu seperti perubahan jumlah persediaan *defferal income*, arus kas masuk dan keluar yang accrued seperti piutang dan utang.
- b. Pengaruh perkiraan yang terdapat dalam kelompok investasi dan pembiayaan yang tidak mempengaruhi seperti penyusutan, amortisasi, laba rugi dari penjualan aktiva tetap dan dari operasi yang di hentikan (yang berkaitan dengan kegiatan investasi), laba rugi pembatalan utang (transaksi pembiayaan).

Dengan metode tidak langsung, laporan arus kas dimulai dengan laba bersih, yang memasukkan pengaruh bersih dari seluruh laporan laba rugi, dan kemudian melaporkan penyesuaian yang diperlukan untuk mengubah seluruh akun laporan laba rugi menjadi angka-angka arus kas. Hanya penyesuaian saja yang dilaporkan. Seperti halnya dengan metode langsung, cara terbaik untuk menampilkan metode tidak langsung adalah dengan melihat laporan laba rugi akun demi akunnnya.

Perbedaan antara kedua metode ini terletak pada penyajian arus kas berasal dari kegiatan operasi. Dengan metode langsung, arus kas dari kegiatan operasional dirinci menjadi

arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas masuk dan arus kas keluar dirinci lebih lanjut dalam beberapa jenis penerimaan atau pengeluaran kas.

Sementara itu dengan metode tidak langsung, arus kas dari operasional di tentukan dengan cara mengoreksi laba bersih yang dilaporkan dilaporan laba rugi dengan beberapa hal seperti biaya penyusutan, kenaikan harta lancar dan hutang lancar serta laba /rugi karena pelepasan investasi. Arus kas yang berasal dari kegiatan operasional dirinci menjadi penerimaan dari berbagai sumber yang merupakan kegiatan operasional dan pengeluaran kas untuk berbagai kegiatan operasional.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dipilih sebagai pendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sutarti dan Adi Sulaeman (Jurnal Ilmiah Ranggagading, 2011)	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Studi Kasus pada PT Multi Manunggal.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi (variabel X) terhadap laba bersih (variabel Y) yang dihasilkan perusahaan Sedangkan PT Unilever Indonesia Tbk memiliki

			pengaruh yang tidak signifikan antara arus kas operasi (variabel X) terhadap laba bersih (variabel Y) yang dihasilkan perusahaan.
2	Hendro Sasongko dan Dewi Apriani (Jurnal JIAFE, 2016)	Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Propitabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk.	arus kas PT Mayora Indah Tbk mengalami naik turun secara fluktuatif baik dilihat dari arus kas operasi, investasi dan pendanaan. Kondisi ini disimpulkan bahwa, perusahaan mengalami pasang surut dalam persaingan dunia bisnis baik dengan sesama jenis produksi maupun tidak.
3	Aprilia dan Afini (Jurnal UMN, 2014)	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk	Besarnya korelasi arus kas operasi terhadap laba bersih sangat kuat dengan nilai $r=0,939$, sedangkan koefisien determinasi laba bersih dipengaruhi oleh arus kas operasi dengan nilai sebesar 88,1.
4	Lina Ulorlo (Jurnal, 2012)	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Manajemen Aset Terhadap Kemampuan, pertumbuhan perusahaan,	Arus kas operasi pada PT. Semen Gresik Tbk.tidak berpengaruh pada NPM karena lebih dari 5%, tetapi berpengaruh positif terhadap Sales Growth karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 5%.
5	Suherni Fitria (Jurnal, 2015)	Pengaruh Arus Kas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham	Arus kas operasi dan pertumbuhan laba berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur

			yang terdaftar di BEI periode 2008-2013.
--	--	--	--

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atas nama Sutarti dan Adi Sulaeman adalah sama-sama meneliti Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat dan periode penelitian dan metode penelitiannya, dimana peneliti terdahulu meneliti di Ranggagading dan peneliti terdahulu menggunakan metode perbandingan untuk menilai pengaruh antara arus kas terhadap pertumbuhan laba, penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan sebagai bahan penelitian yaitu arus kas operasi pada PT. Indofarma Tbk.

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atas nama Hendro Sasangko dan Dewi Aprianti adalah sama-sama meneliti arus kas, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah terletak pada tempat dan periode penelitian dan juga peneliti terdahulu meneliti dengan menggunakan tiga macam arus kas yaitu arus kas operasi, investasi dan pendanaan sedangkan peneliti hanya menggunakan arus kas operasi saja.

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atas nama Aprilia dan Afini adalah sama-sama meneliti Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat dan periode penelitian dimana tempat penelitian atas nama Aprilia dan Afini pada PT. Unilever Indonesia Tbk sedangkan peneliti meneliti pada PT. Indofarma Tbk.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atas nama Lina Ulorlo yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh arus kas operasi, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel dependen, dimana peneliti terdahulu menggunakan Kemampulabaan, pertumbuhan perusahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan pertumbuhan laba.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atas nama Suherni Fitria yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh arus kas, sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel dependennya yang mana peneliti terdahulu membahas tentang return saham dan penelitian ini membahas tentang pertumbuhan laba. Selain itu perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini juga terdapat pada periode dan tempat penelitiannya.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka fikir dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara laporan arus kas terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan. Maka berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dibuat kerangka fikir sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofarma tbk yang terletak di Jakarta Cikarang Barat yang bergerak dibidang sektor industri farmasi yang menyediakan barang bermutu tinggi di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan serta optimalisasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang di peroleh melalui *website www.idx.co.id*. Peneliti ini dimulai dari bulan januari 2019 sampai September 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasikan penemuan-penemuan yang dapat di peroleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.³⁰

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Indofarma tbk.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005). hlm. 13.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi yaitu seluruh kumpulan dari elemem-elemen yang akan dibuat kesimpulan.³¹ Besarnya populasi yang akan dibuat dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofarma Tbk periode 2015-2019.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel merupakan bagian yang sangat penting dari semua penelitian, namun kesalahpahaman pun seringkali terjadi mengenai sampel ini, khususnya diantara peneliti pemula atau mereka yang tidak mengetahui tentang penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan triwulan laba usaha pada PT. Indo farma Tbk. Periode 2012-2019. Jadi dalam satu tahun 12 bulan, maka jumlah sampel yang peneliti gunakan yaitu sebanyak 32 sampel.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah di kumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

³¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 36

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan pertahun PT. Indofarma Tbk dari tahun 2015-2019 yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dan bersumber dari *website www.idx.co.id* yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini mengumpulkan data dilakukan dengan instrumen dokumentasi. Instrumen dokumentasi merupakan pengumpulan data berbentuk arsip atau barang-barang peninggalan yang diabadikan dan diperoleh dari literatur buku-buku yang relevan. Data yang diambil melalui instrumen dokumentasi ini adalah laporan keuangan pertahun PT. Indofarma tahun 2015-2019.

G. Analisis Data

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada hasil pengelolaan data.³²

Untuk penelitian kuantitatif, pengelola dan analisis data adalah dengan menggunakan statistik yang didahului dengan *talli* dan *skroking*. Teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah peneliti, yakni berupa korelasi hubungan antara dua variabel, korelasi hubungan antara dua variabel atau lebih, korelasi pengaruh atau korelasi perbandingan/perbedaan.

³² Bambang Prasetio and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015). hlm. 184.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan *Software Statistical Product Service Solution (spss V.23)*.

1. Uji Deskriptif

Istilah analisis deskriptif memiliki makna yang sulit untuk didefinisikan, karena menyangkut berbagai macam aktivitas dan proses. Salah satu bentuk analisis yaitu kegiatan mengumpulkan data mentah dan jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan, atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis agar menjadikan data mudah dikelola. Pengaturan, pengurutan, atau manipulasi data dapat memberikan informasi deskriptif yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam definisi masalah. Semua bentuk analisis tersebut mencoba untuk menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna.³³

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi distribusi normal atau tidak.³⁴

³³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003). hlm. 172.

³⁴ Dwi Prayatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (CV. ANDI OFSET: Yogyakarta, 2012). hlm. 38.

Uji normalitas dapat digunakan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogroff-Smirnof* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang di gunakan dalam uji normalitas adalah apabila hasil perhitungan *Kolmogroff-Smirnof* lebih dari 0,05 maka distribusi normal.³⁵

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Menentukan regresi dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya yang sederhana adalah dengan cara pemakaian grafik dalam suatu scatter diagram atau dengan cara matematis. Memakai scatter diagram, secara sederhana dapat dilihat apakah data yang ada dapat dinyatakan berada pada suatu garis lurus (linear) atau tidak lurus (non linear). Cara matematis dapat digunakan untuk mengetahui kedudukan data tadi dengan memakai bermacam metode. Metode yang paling umum dan paling terkenal yaitu metode kuadrat terkecil (*least square*).³⁶

4. Uji Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi yaitu penilaian sejauh mana kesesuaian angka regresi tersebut dengan data. Koefisiensi determinasi (R^2) juga digunakan agar mengetahui besarnya

³⁵ Sugiono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 323.

³⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013). hlm. 113.

sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model.

5. Uji Hipotesis

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Uji statistik t

Uji ini digunakan agar kita dapat mengetahui apakah model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel berikut:

H_a : Adanya pengaruh signifikan secara parsial arus kas operasi terhadap laba

H_0 : tidak adanya pengaruh signifikan secara parsial arus kas operasi terhadap laba

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun proposal ini, karna peneliti menyusun sistematika penelitian yang berisi informasi mengenai

materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam tiap bab. Penelitian ini terdiri dari lima bab antara lain yaitu:

Bab I yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II yang terdiri dari landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka konsep.

Bab III yang menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, jenis, objek dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, serta teknik dan analisis data.

Bab IV yang terdiri dari gambaran objek penelitian, kemudian membahas tentang hasil penelitian berupa deskriptif penelitian, teknik analisis data yang telah diperoleh dari pada website resmi, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V yaitu penutup, merupakan bagian akhir dari hasil penelitian skripsi ini bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Indofarma Tbk

Sejarah panjang PT Indofarma (persero) Tbk, yang awalnya tahun 1918 disebuah pabrik skala kecil di lingkungan Rumah Sakit Pusat Pemerintah kolonial Belanda yang pada saat itu hanya memproduksi beberapa jenis salep dan kasa pembalut. Seiring dengan berjalannya waktu, usaha perseroan berkembang menambah tablet dan injeksi dalam rangkaian lini produksinya. Sempat dikuasai oleh pemerintah jepang pada tahun 1942 dibawah manajemen Takeda Pharmaceutikal, Perseroan kembali diambil alih oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1950 melalui Departemen kesehatan.

Peran Persero dalam bidang Farmasi semakin penting dalam memproduksi obat-obat esensial untuk kesehatan masyarakat. Pada tanggal 11 juli 1981 status perseroan berubah menjadi badan hukum berbentuk Perusahaan Umum Indonesia Farma (Perum Indofama). Status perseroan kembali berubah pada tahun 1996 menjadi PT. Indofarma (persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No.34 tahun 1995 dengan akta pendirian berdasarkan akta No.1 tanggal 2 Januari 1996 yang diubah dengan Akta No.134 tanggal 26 Januari 1996.

Pada tanggal 17 april 2001 perseroan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Surabaya yang saat ini telah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “INAF” yang kemudian mengubah status perseroan menjadi PT. Indofarma (persero) Tbk. Saat ini, persero telah memiliki 253 persetujuan ijin edar obat yang terdiri dari kategori Obat Generik Berlogo (OGB), *Over The Counter* (OTC), obat generik bermerek, serta alat kesehatan.

2. **Visi Dan Misi Perusahaan**

b. Visi

Adapun visi dari PT. Indofarma yaitu menjadi sebuah perusahaan yang berperan secara signifikan pada perbaikan kualitas hidup manusia dengan cara memberi solusi terhadap masalah kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

c. Misi

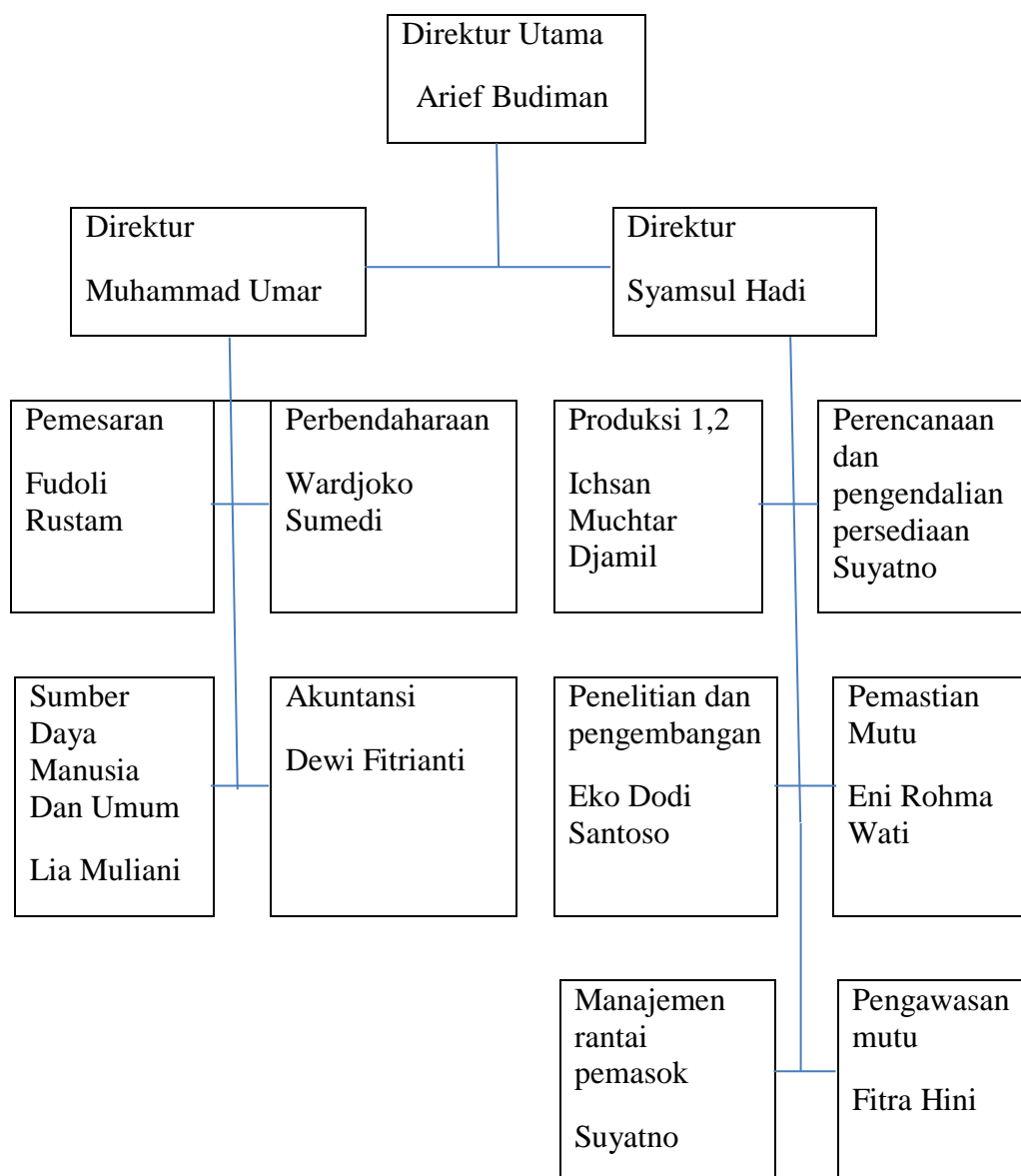
Adapun misi dari PT. Indofarma yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan produk dan layanan berkualitas dengan harga terjangkau kepada masyarakat.
2. Mengembangkan produk dan Melakukan penelitian yang inovatif dengan prioritas untuk mengobati penderita penyakit dengan tingkat prevalensi yang tinggi.

3. Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) agar memiliki kepedulian, profesionalisme dan kewirausahaan yang tinggi.

3. Strukur Organisasi Perusahaan

Gambar V.1
Rincian Struktur Pegawai PT. Indofarma Tbk.



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Arus kas operasi

Arus kas melaporkan kas masuk dan kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode. Laporan ini banyak menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas operasinya, memenuhi kewajiban keuangan dan membayar deviden.³⁷

2. Pertumbuhan laba

Laba usaha adalah penghasilan utama dari suatu kegiatan usaha perusahaan yang bersifat rutin. Untuk mendapatkan besarnya laba, pola dasar dalam laporan akuntansi dapat dilihat dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya usaha, laba usaha.

Adapun unsur-unsur laporan laba rugi terdiri atas:

a. Penghasilan Utama

penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa, atau perusahaan industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, atau penyewa dan pemakai jasa lainnya.

³⁷ Suherni Fitria, "Pengaruh Arus Kas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham," 2015.

b. Harga Pokok Penjualan

Bagi perusahaan dagang, harga pokok penjualan adalah harga pokok barang dagangan yang dibeli yang kemudian berhasil dijual selama satu periode akuntansi. Bagi perusahaan industri harga pokok penjualan meliputi ongkos-ongkos bahan dasar, tenaga kerja dan ongkos pabrik tidak langsung yang telah dikeluarkan dalam proses pembuatan barang yang kemudian berhasil dijual selama satu periode akuntansi. Adapun harga pokok jasa dapat dibagi menjadi biaya-biaya bahan, tenaga kerja dan unsur lain yang timbul pada penciptaan jasa itu.

c. Biaya Usaha

biaya usaha timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan.

d. Penghasilan Dan Biaya Non Operating

Penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok perusahaan. Penghasilan lain misalnya penghasilan bunga, penghasilan sewa, penghasilan deviden, penghasilan komisi, dan lain sebagainya. Biaya lain misalnya biaya bunga, biaya sewa, dan lainnya.

e. pos-pos insidental

pos-pos insidental adalah laba atau rugi dari transaksi-transaksi yang jarang dilakukan atau transaksi yang bersifat insidental. Misalnya laba atau rugi dari penjualan dari surat-surat berharga dan aktiva lain dan selain barang dagangan, koreksi atas laba yang diperoleh periode sebelumnya, pajak atas laba insidental.

Data dalam penelitian ini adalah data yang di kumpulkan dari laporan keuangan triwulan arus kas operasi dan laba usaha PT. Indofarma Tbk. Data yang di ambil oleh peneliti yaitu laporan keuangan triwulan arus kas operasi dan laba usaha PT. Indofarma Tbk yang di publikasikan melalui *website www.idx.co.id*. yang akan digunakan untuk melihat seberapa pengaruh arus kas operasi terhadap laba usaha pada PT. Indofarma Tbk.

1. Perolehan Data Arus Kas Operasi

Tabel IV.1
Arus Kas Operasi tahun 2012-2019 Per Triwulan
(Rupiah)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2012	120.111.011.982	244.236.999.794	310.926.292.082	40.914.557.262
2013	154.502.423.295	237.223.951.002	325.454.045.106	141.616.973.090
2014	119.105.005.966	101.812.183.569	148.087.207.775	148.726.901.608
2015	216.695.290.034	223.603.010.846	308.509.563.436	134.284.985.659
2016	426.445.506.475	437.988.573.756	480.668.195.085	317.962.543.661
2017	76.975.526.195	22.348.148.793	30.867.711.909	147.184.447.849
2018	226.349.911.987	214.535.456.020	46.229.581.817	70.390.895.931
2019	69.980.692.988	35.985.315.406	118.263.309.287	20.790.922.347

Sumber: www.idx.co.id (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa arus kas Operasi PT. Indofarma Tbk mengalami fluktuasi hal tersebut dapat kita lihat pada perolehan

data arus kas operasi pada tahun 2012 TW1 sebesar Rp.120.111.011.982, TW2 sebesar Rp.244.236.999.794, TW3 sebesar Rp.310.926.292.082, TW4 sebesar Rp.40.914.557.262, Arus Kas Operasi tahun 2013 TW1 sebesar Rp.154.502.423.295, TW2 sebesar Rp.237.223.951.002, TW3 sebesar Rp.325.454.045.106, TW4 sebesar Rp.141.616.973.090, dari tahun 2012-2013 arus kas operasi meningkat sebesar Rp.142.608.531.373. Arus Kas Operasi tahun 2014 TW1 sebesar Rp.119.105.005.966, TW2 sebesar Rp.101.812.183.569, TW3 sebesar Rp.148.087.207.775, TW4 sebesar Rp.148.726.901.608, dari tahun 2013-2014 arus kas operasi menurun sebesar Rp.341.066.138.575. Arus Kas Operasi tahun 2015 TW1 sebesar Rp.216.695.290.034, TW2 sebesar Rp.223.603.010.846, TW3 sebesar Rp.308.509.563.436, TW4 sebesar Rp.134.284.985.659, dari tahun 2014-2015 arus kas operasi meningkat lagi sebesar Rp.365.361.596.057. Arus Kas Operasi tahun 2016 TW1 sebesar Rp.426.445.506.475, TW2 sebesar Rp.437.988.573.756, TW3 sebesar Rp.480.668.195.085, TW4 sebesar Rp.317.962.543.661, dari tahun 2015-2016 arus kas operasi menurun lagi sebesar Rp.881.492.803.163. Arus Kas Operasi tahun 2017 TW1 sebesar Rp.76.975.526.195, TW2 sebesar Rp.22.348.148.793, TW3 sebesar Rp.30.867.711.909, TW4 sebesar Rp.147.184.447.849, dari tahun 2016-2017 arus kas operasi meningkat lagi sebesar Rp.275.712.769.934. Arus Kas Operasi tahun 2018 TW1 sebesar Rp.226.349.911.987, TW2 sebesar Rp.214.535.456.020, TW3 sebesar Rp.46.229.581.817, TW4 sebesar Rp.70.390.895.931, dari tahun 2017-2018 arus kas operasi meningkat lagi sebesar Rp.280.130.011.009. Arus Kas Operasi tahun 2019 TW1 sebesar Rp.69.980.692.988, TW2 sebesar

Rp.35.985.315.406, TW3 sebesar Rp.118.263.309.287, TW4 sebesar Rp.20.790.922.347, dari tahun 2018-2019 arus kas operasi menurun lagi sebesar Rp.312.485.605.727.

2. Perolehan Data Laba Usaha

Tabel IV.2
Laba Usaha Tahun 2012-2019 Per Triwulan
(Rupiah)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2012	6.466.980.640	21.279.272.866	50.638.563.367	83.308.894.982
2013	11.350.406.768	3.322.533.289	60.031.112.947	32.306.089.208
2014	40.539.892.310	46.442.693.199	15.502.766.959	46.344.316.460
2015	18.604.233.557	10.488.866.093	8.985.886.507	54.928.873.266
2016	14.560.558.095	10.655.369.434	1.316.321.916	33.436.121.196
2017	29.042.220.685	43.086.813.484	44.503.296.098	4.282.682.490
2018	2.306.050.254	30.012.356.229	9.332.935.949	25.910.150.677
2019	16.499.161.238	8.419.928.787	12.871.050.432	50.005.221.968

Sumber: www.idx.co.id (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa laba usaha tahun 2012 TW1 sebesar Rp.6.466.980.640, TW2 sebesar Rp.21.279.272.866, TW3 sebesar Rp.50.638.563.367 TW4 sebesar Rp.83.308.894.982, laba usaha tahun 2013 TW1 sebesar Rp.11.350.406.768, TW2 sebesar Rp.3.322.533.289, TW3 sebesar Rp.60.031.112.947, TW4 sebesar Rp.32.306.089.208, laba usaha dari tahun 2012-2013 menurun sebesar Rp.54.683.569.643. Laba usaha tahun 2014 TW1 sebesar Rp.40.539.892.310, TW2 sebesar Rp.46.442.693.199, TW3 sebesar Rp.15.502.766.959, TW4 sebesar Rp.46.344.316.460, laba usaha dari tahun 2013-2014 meningkat sebesar Rp.41.819.526.716. Laba usaha tahun 2015 TW1 sebesar Rp.18.604.233.557, TW2 sebesar Rp.10.488.866.093, TW3 sebesar Rp.8.985.886.507, TW4 sebesar Rp.54.928.873.266, laba usaha dari tahun 2014-

2015 meningkat lagi sebesar Rp.38.578.190.215. Laba usaha tahun 2016 TW1 sebesar Rp.14.560.558.095, TW2 sebesar Rp.10.655.369.434, TW3 sebesar Rp.1.316.321.916, TW4 sebesar Rp.33.436.121.196, laba usaha dari tahun 2015-2016 menurun sebesar Rp.127.439.488.782. Laba usaha tahun 2017 TW1 sebesar Rp.29.042.220.685, TW2 sebesar Rp.43.086.813.484, TW3 sebesar Rp.44.503.296.098, TW4 sebesar Rp.4.282.682.490, laba usaha dari tahun 2016-2017 meningkat sebesar Rp.60.973.642.086. Laba usaha tahun 2018 TW1 sebesar Rp.2.306.050.254, TW2 sebesar Rp.30.012.356.229, TW3 sebesar Rp.9.332.935.949, TW4 sebesar Rp.25.910.150.677, laba usaha dari tahun 2017-2018 menurun lagi sebesar Rp.53.380.519.618. Laba usaha tahun 2019 TW1 sebesar Rp.16.499.161.238, TW2 sebesar Rp.8.419.928.787, TW3 sebesar Rp.12.871.050.432, TW4 sebesar Rp.50.005.221.968, laba usaha dari tahun 2018-2019 meningkat lagi sebesar Rp.20.233.869.343.

3. Data Perubahan Arus Kas Operasi Dan Laba Usaha

Tabel IV.3
Perubahan Arus Kas Operasi Dan Laba Usaha Tahun 2012-2019
(Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Usaha
2012-2013	142.608.531.373	(54.683.569.643)
2013-2014	(341.066.138.575)	41.819.526.716
2014-2015	365.361.596.057	38.578.190.215
2015-2016	(881.492.803.163)	(127.439.488.782)
2016-2017	275.712.769.934	60.973.642.086
2017-2018	280.130.011.009	53.380.519.618
2018-2019	(312.485.605.727)	20.233.869.343

Sumber: www.idx.co.id (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa arus kas operasi dan laba pada PT. Indofarma Tbk mengalami fluktuasi, dan nilai arus kas operasi dan laba

nya tidak satabil (berubah-ubah). Hal ini dapat kita ketahui pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa pada tahun 2012-2013 arus kas operasi meningkat sebesar Rp.142.608.531.373 sedangkan laba usaha menurun sebesar Rp.(54.683.569.643), dan pada tahun 2013-2014 arus kas operasi menurun sebesar Rp.(341.066.138.575), sedangkan laba usaha meningkat sebesar Rp.41.819.526.716, dan pada tahun 2014-2015 arus kas operasi meningkat sebesar Rp.365.361.596.057 dan laba usaha juga meningkat sebesar Rp.38.578.190.215, dan pada tahun 2015-2016 arus kas operasi menurun sebesar Rp.(881.492.803.163) dan laba usaha juga menurun sebesar Rp.(127.439.488.782), dan pada tahun 2016-2017 arus kas operasi meningkat sebesar Rp.275.712.769.934 dan laba usaha juga meningkat sebesar Rp.60.973.642.086, dan pada tahun 2017-2018 arus kas operasi meningkat lagi sebesar Rp.280.130.011.009, dan laba usaha juga meningkat sebesar Rp.53.380.519.618, dan pada tahun 2018-2019 arus kas operasi menurun sebesar Rp.(312.485.605.727) sedangkan laba usaha meningkat sebesar Rp.20.233.869.343. Dari penjelasan data diatas dapat diketahui bahwa arus kas operasi dan laba usaha pada PT. Indofarma Tbk tidak stabil pada tahun 2012-2019.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum. Berikut tabel SPSS V.23 Dan analisisnya:

Tabel IV.4
Hasil Uji Deskriptive
PT. Indofarma Tbk
Tahun 2012-2019

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus_Kas_Operasi	32	10.32	11.68	11.1209	.37732
Laba	32	9.12	10.92	10.2541	.44161
Valid N (listwise)	32				

Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan tabel *Descriptive* diatas dapat dilihat hasil atau nilai dari jumlah data (N), minimum, maximum, rata-rata (mean), standar deviasi dari arus kas operasi dan laba usaha pada PT. Indofarma tbk yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji *Descriptive* dapat dilihat bahwa untuk variabel arus kas operasi nilai dari jumlah data (N) adalah 32. Kemudian untuk nilai minimum arus kas operasi adalah sebesar 10.32, kemudian nilai dari maximum arus kas operasi adalah sebesar 11.68, selanjutnya untuk nilai rata-rata (mean) arus kas operasi adalah sebesar 11.1209, dan untuk nilai dari standar deviasi arus kas operasi adalah sebesar .37732
- b. Berdasarkan hasil uji *Descriptive* dapat dilihat bahwa untuk variabel laba usaha nilai dari jumlah data (N) adalah 32. Kemudian untuk nilai minimum laba usaha adalah sebesar 9.12, kemudian nilai dari maximum laba usaha adalah sebesar 10.92, selanjutnya untuk nilai rata-rata (mean)

laba usaha adalah sebesar 10.2541, dan untuk nilai dari standar deviasi laba usaha adalah sebesar .44161.

2. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai $p \geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya $p < 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Untuk nilai p dapat diambil dari nilai absolute dan dapat juga diambil dari nilai *kolmogrov smirnov z* atau *Test Statistic*.

Berikut ini tabel hasil uji normalitas yang diolah melalui SPSS V.23:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
PT. Indofarma Tbk
Tahun 2012-2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41162919
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.087
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan hasil uji Normalitas yang dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Sminov Test* dapat diketahui bahwa nilai *test statistic* pada arus kas

operasi dan laba usaha pada PT. Indofarma Tbk adalah normal. Karena secara *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dilihat dari nilai *asyp.Sig (2-tailed)* bahwa jumlah yang diperoleh adalah sebesar 200 ($200 > 0,05$).

3. Uji Regresi Sederhana

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen arus kas operasi terhadap variabel dependen yaitu laba usaha yang ada di PT. Indofarma Tbk.

Berikut ini adalah tabel SPSS V.23 dan analisisnya:

Tabel IV.6
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana
PT. Indofarma Tbk
Tahun 2012-2019

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.968	2.216		6.754	.000
	Arus_Kas_Operasi	-.424	.199	-.362	-2.128	.042

a. Dependent Variable: Laba
Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel coefficients diatas, persamaan hasil regresi yang di bentuk adalah:

$$\text{Laba usaha: } a + b \text{ arus kas operasi} + e$$

Sehingga:

$$\text{Laba usaha} = 14,968 - 0,424 \text{ arus kas operasi}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 14,968 artinya jika arus kas operasi nilainya adalah 0 maka perubahan laba usaha sebesar 14,968.
- b. Koefisiensi regresi variabel arus kas operasi sebesar -0,424 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan arus kas operasi menaikkan 1 satuan, maka perubahan laba usaha akan mengalami peningkatan sebesar -0,424 menjadi 14,968. koefisien bernilai negatif menunjukkan terjadinya pengaruh antara arus kas operasi terhadap laba usaha, semakin tinggi pendapatan arus kas operasi perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat perolehan laba perusahaan tersebut.
- c. Berdasarkan model regresi diatas maka standar error yang di peroleh adalah sebesar 199. Berarti tingkat error dari persamaan model regresi sebesar 199%.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi adalah angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisiensi determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.

Berikut tabel SPSS V.23 dan analisisnya.

Tabel IV.7
Hasil Uji R²
PT. Indofarma Tbk
Tahun 2012-2019

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	.102	.41843

a. Predictors: (Constant), Arus_Kas_Operasi

b. Dependent Variable: Laba
Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan hasil uji R² pada tabel *model summary* dapat diketahui nilai dari R² PT. Indofarma Tbk. *R Square* (R²) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan pada koefisien determinasi. Angka ini akan merubah ke dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terdapat variabel dependen. Dapat dilihat bahwa nilai R² adalah sebesar 0,131 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel arus kas operasi ke laba usaha adalah sebesar 13,1%. Hal ini berarti 13,1% sumbangan pengaruh arus kas operasi terhadap laba usaha atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 13,1%. Sedangkan sisanya sebesar 86,9% di pengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel X (arus kas operasi).

5. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan agar mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan

variabel (X) terhadap variabel (Y) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka ada terdapat pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y) (koefisien regresi signifikan). Setelah t_{hitung} di peroleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_a ditolak

Berikut tabel SPSS V.23 dan analisisnya:

Tabel IV.8
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
PT. Indofarma Tbk
Tahun 2012-2019

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.793	1	.793	4.529	.042 ^b
	Residual	5.253	30	.175		
	Total	6.046	31			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Arus_Kas_Operasi
Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel ANOVA dapat diketahui nilai dari t_{tabel} t_{hitung} , nilai signifikansi dan bagaimana pengaruhnya arus kas operasi terhadap laba usaha pada PT. Indofarma Tbk. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah arus kas operasi berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap laba usaha. Pengujian penggunaan tingkat signifikansi 0,05. Berikut langkah-langkah pengujiannya.

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap laba usaha

H_a : Arus kas operasi berpengaruh terhadap laba usaha

b. Menentukan t_{hitung} dan Signifikansi

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai dari t_{hitung} adalah sebesar 4.529 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,42.

c. Menentukan t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat dari tabel *statistic* pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-2$ atau $32-2=30$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1.69726 (lihat pada lampiran t_{tabel}).

d. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.529 > 1,69726$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,042 < 0,05$), maka H_a diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi (X) berpengaruh signifikansi terhadap laba usaha (Y) pada PT. Indofarma Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Laba usaha merupakan laba (keuntungan) yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut sebagai laba usaha atau laba operasi.

Arus kas operasi yaitu mencakup semua kegiatan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Seluruh transaksi dan peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi dan pembiayaan yaitu: kegiatan pengiriman barang, pemberian servis. Arus kas operasi ini adalah

pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang dapat menentukan laba.

Laporan arus kas melaporkan arus kas melalui tiga jenis transaksi yaitu:

1. arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi pertumbuhan laba
2. arus kas dari aktivitas investasi adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dari aktiva lancar
3. arus kas dari aktivitas pendanaan adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan utang perusahaan.

Selain arus kas informasi pertumbuhan laba digunakan secara luas oleh pemegang saham dan calon investor dalam mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang tinggi akan membuat saham lebih diminati karena kecenderungan harganya meningkat lebih besar.³⁸

Hasil analisis mengenai pengaruh arus kas operasi terhadap laba pada PT. Indofarma Tbk periode tahun 2012-2019, dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang negatif. Dari hasil uji *Descriptive* dapat dilihat bahwa untuk variabel arus kas operasi nilai dari jumlah data (N) adalah 32. Kemudian untuk nilai minimum arus kas operasi adalah sebesar 10.32, kemudian nilai dari maximum arus kas operasi adalah

³⁸Suherni Fitria, *Pengaruh Arus Kas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham*, Jurnal 2015.

sebesar 11.68, selanjutnya untuk nilai rata-rata (mean) arus kas operasi adalah sebesar 11.1209, dan untuk nilai dari standar deviasi arus kas operasi adalah sebesar .37732, dan laba usaha nilai dari jumlah data (N) adalah 32. Kemudian untuk nilai minimum laba usaha adalah sebesar 9.12, kemudian nilai dari maximum laba usaha adalah sebesar 10.92, selanjutnya untuk nilai rata-rata (mean) laba usaha adalah sebesar 10.2541, dan untuk nilai dari standar deviasi laba usaha adalah sebesar .44161.

Berdasarkan hasil uji Normalitas yang dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Sminov Test* dapat diketahui bahwa nilai test *statistic* pada arus kas operasi dan laba usaha pada PT. Indofarma Tbk adalah normal. Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel *Coefficients*, persamaan hasil regresi yang di bentuk adalah:

$$\text{Laba usaha} = (14.968) \text{ arus kas operasi} + -424$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa: Nilai konstanta sebesar 14.968 artinya jika arus kas operasi nilainya adalah 0 maka perubahan laba usaha sebesar 14.968, Koefisiensi regresi variabel arus kas operasi sebesar -424 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan arus kas operasi menaikkan 1 satuan, maka perubahan laba usaha akan mengalami peningkatan sebesar -424 menjadi 14.968. koefisien bernilai negatif menunjukkan terjadinya pengaruh antara arus kas operasi terhadap laba usaha, semakin tinggi pendapatan arus kas operasi perusahaan maka semakin tinggi pula

tingkat perolehan laba perusahaan tersebut, Berdasarkan model regresi diatas maka standar error yang di peroleh adalah sebesar 199. Berarti tingkat error dari persamaan model regresi sebesar 199%.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofarma Tbk. Dan sesuai dengan teori yang dibuat peneliti pada halaman sebelumnya yang mengatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi laba adalah arus kas. Karena jika kas operasi sebuah perusahaan itu baik maka laba dalam perusahaan itu juga akan baik karena kas yang ada dapat di jadikan sebagai modal untuk memperbanyak jumlah produksi barang sehingga keuntungan dari hasil penjualan barang yang di produksi akan menambah pendapatan laba perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel *model summary* dapat diketahui nilai dari R^2 PT. Indofarma Tbk. *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan pada koefisien determinasi. Angka ini akan merubah ke dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel indeviden terdapat variabel dependen. Dapat dilihat bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,131 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel arus kas operasi ke laba usaha adalah sebesar 13,1%. Hal ini berarti 13,1% sumbangan pengaruh arus kas operasi terhadap laba usaha atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 13,1%. Sedangkan sisanya sebesar 86,9% di pengaruhi oleh faktor-faktor

diluar variabel X. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel ANOVA dapat diketahui nilai dari t_{tabel} t_{hitung} , nilai signifikansi dan bagaimana pengaruhnya arus kas operasi terhadap laba usaha pada PT. Indofarma Tbk. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah arus kas operasi berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap laba usaha. Pengujian penggunaan tingkat signifikansi 0,05 dengan Merumuskan hipotesis H_0 : Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap laba usaha, H_a : Arus kas operasi berpengaruh terhadap laba usaha, dan Menentukan t_{hitung} dan Signifikansi berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai dari t_{hitung} adalah sebesar 4.529 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,42, dan cara Menentukan T_{tabel} dapat dilihat dari tabel *statistic* pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-2$ atau $32-2=30$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,69726, dapat disimpulkan bahwa Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.529 > 1,69726$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,042 < 0,05$), maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi (X) berpengaruh signifikansi terhadap laba usaha (Y) pada PT. Indofarma Tbk.

E. Keterbatasan Dalam Penelitian

Peneliti ini menggunakan langkah-langkah yang telah direncanakan. Untuk memperoleh hasil yang bagus tentu akan sulit, sehingga dalam penelitian ini di jelaskan beberapa keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sehingga memerlukan sebagai

pengembangan untuk peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu arus kas operasi (X) dan laba usaha (Y) untuk melihat seberapa besar pengaruh dari kedua variabel tersebut.
2. Keterbatasan buku-buku sebagai bahan referensi yang di butuhkan oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Populasi dalam penelitian ini pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu pada PT. Indofarma Tbk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofarma Tbk periode 2015-2019. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah : Secara parsial adanya terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofarma Tbk. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji yang telah di buat peneliti yang menunjukkan bahwa Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.529 > 1,69726$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,042 < 0,05$).

b. Saran-Saran

1. Bagi Perusahaan

Kepada pihak perusahaan PT. Indofarma Tbk agar lebih teliti dan hati-hati dalam pemilihan karyawan yang akan diperkerjakan, karena berhasil tidaknya sebuah perusahaan tergantung pada kinerja karyawan yang dimiliki perusahaan tersebut. Dan juga harus terus melakukan inofasi-inofasi baru agar dapat meningkatkan produksi obat-obatan yang lebih baik lagi karena banyaknya masyarakat yang semakin membutuhkan.

2. Bagi Investor

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba pada sebuah perusahaan selain dari arus kas operasi. Bagi para pengambil keputusan harus bisa

melihat berbagai macam faktor lain yang dapat mempengaruhi laba selain dari arus kas operasi agar lebih akurat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang di dapat lebih maksimal dan lebih akurat. kemudian dapat melihat dengan baik bagaimana fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan dkk. “*Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pabrik Karet PT. Kirana Sabta Di Panompuan*” 6 (2018).
- Arfan, Ikhsan &. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Batubara, Nur Hanifah. “*Pengaruh Penjualan Bersih Terhadap Laba Kotor Pada CV. Putra Lubuk Raya Mandiri Padandsidimpuan,*” 2017.
- Djoko, Muljono. *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: CV. ANDI OFSET, 2009.
- Firmansyah, Jabar. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih, Perubahan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Alumindo Light Mental Industry Tbk,*” 2019.
- Fitria, Suherni. “*Pengaruh Arus Kas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham,*” 2015.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- . *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Haryono, Slamet. *Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Rasid Sabiq, 2009.
- Hasibuan, Abdul Nasser. “*Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah*” 1 (2015).
- IKAPI, Anggota. *Standar Akuntansi Pemerintah*. Bandung: Fokus Media, 2012.
- Jun, Ng Eng, and Ersya Tri Wahyuni. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- K. Carter, William. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Lapoliwa, N, and Daniel S. Kuswadi. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000.

- Mushlih, Abdullah, and Shalah As-Shawi. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Prasetio, Bambang, and Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Prayatno, Dwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. CV. ANDI OFSET: Yogyakarta, 2012.
- Ridwan, Muhtadi. *Alquran Dan Sistem Perekonomian*. Malang: UIN-Maliki Perss, 2011.
- Rismaya, Arsi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance," 2017.
- Sasangko, Hendro. "Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas" 2 (2016).
- Simamora, Hendry. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Solahuddin, M. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiono, and Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ulorlo, Lina. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Manajemen Aset Terhadap Kemampulabaan, Pertumbuhan Perusahaan," 2012.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2013.
- Windari. "Laporan Akuntansi Islam Bukan Sekedar Pertanggung Jawaban Sosial," 2016.
- Windari, and Abdul Nasser Hasibuan. "Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia," 2020.

1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus_Kas_Operasi	32	10.32	11.68	11.1209	.37732
Laba	32	9.12	10.92	10.2541	.44161
Valid N (listwise)	32				

2. Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41162919
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.087
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Hasil Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	.102	.41843

a. Predictors: (Constant), Arus_Kas_Operasi

b. Dependent Variable: Laba

4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.968	2.216		6.754	.000
	Arus_Kas_Operasi	-.424	.199	-.362	-2.128	.042

a. Dependent Variable: Laba

5. Hasil Uji t

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.793	1	.793	4.529	.042 ^b
	Residual	5.253	30	.175		
	Total	6.046	31			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Arus_Kas_Operasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10.0163	10.5944	10.2541	.15994	32
Residual	-.89691	.69032	.00000	.41163	32
Std. Predicted Value	-1.487	2.128	.000	1.000	32
Std. Residual	-2.143	1.650	.000	.984	32

a. Dependent Variable: Laba

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Arus_Kas_Operasi * Laba	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Arus_Kas_Operasi * Laba	-.290	.084	.974	.948

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama ; NOPITASARI
2. Nim : 15 402 00084
3. Tempat/Tanggal Lahir ; Airdingin/04 Juli 1996
4. Alamat ; Pasaman Barat

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah : SULADRI
2. Ibu : NOFRIANI

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 14 Gunung Tuleh, tamat tahun 2009
2. SMP Negeri 01 Gunung Tuleh, tamat tahun 2012
3. SMA Negeri 01 Gunung Tuleh, tamat tahun 2015
4. IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan
Ekonomi Syariah